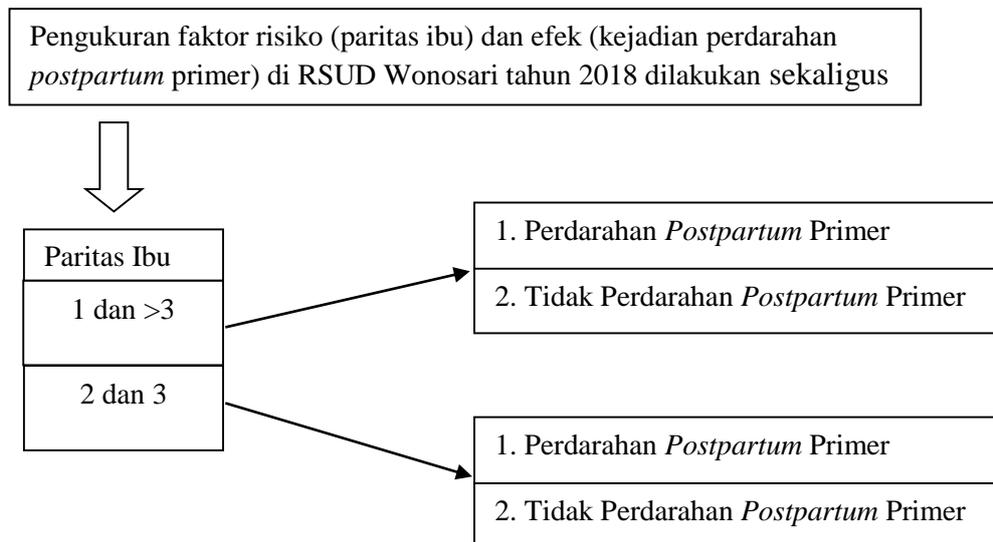


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Pada penelitian analitik, peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel.²⁷ Penelitian ini menganalisis hubungan antara paritas ibu dengan perdarahan *postpartum* primer. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.²⁸



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Wonosari tahun dari 1 Januari sampai 31 Desember 2018, yakni sebanyak 1689 ibu.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin di RSUD Wonosari tahun 2018 yang dibagi dalam empat kelompok yaitu kelompok ibu yang mengalami perdarahan *postpartum* primer dengan paritas berisiko, perdarahan *postpartum* primer dengan paritas tidak berisiko, tidak perdarahan *postpartum* primer dengan paritas berisiko dan tidak perdarahan *postpartum* primer dengan paritas tidak berisiko.

Rumus yang digunakan:

$$n = \frac{Z\alpha^2PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = Tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,1$ nilainya 1,96)

P = Prevalensi kejadian perdarahan dengan paritas berisiko di RSUD Wonosari, yakni sebesar 3% (0,03)

Q = 1-P

d = Presisi 90% (0,1)

Perhitungan besar sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} \\
 &= \frac{1,96^2 \cdot 0,03 \cdot 0,97}{0,01^2} \\
 &= 111,7 \text{ (dibulatkan menjadi 112)}
 \end{aligned}$$

Sehingga untuk sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 112 kasus.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak. Cara ini digunakan apabila populasi homogen. Dilakukan kriteria inklusi terhadap 1689 ibu bersalin di RSUD Wonosari tahun 2018, terpilih 468 ibu yang memenuhi kriteria inklusi. Kemudian dilakukan kriteria eksklusi dengan melakukan pengundian menggunakan aplikasi nomor acak dan didapatkan sampel sebanyak 112. Berikut adalah kriteria yang digunakan:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu tidak anemia (Hb < 11 gr/dl)
- 2) Persalinan tidak lama (< 24 jam pada primigravida, < 18 jam pada multigravida)
- 3) Tidak persalinan presipitatus
- 4) Ibu bersalin dengan janin tunggal

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data dalam catatan rekam medis tidak lengkap. Kelengkapan data meliputi (nomor rekam medis, identitas, data untuk kriteria inklusi dan eksklusi)
- 2) Episiotomy

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang bersalin dan rekam medis RSUD Wonosari pada bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Juni 2019.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian perdarahan *postpartum* primer.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.²⁷

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Kategori Data	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Variabel Dependen				
Perdarahan <i>postpartum</i> primer	Perdarah <i>postpartum</i> primer adalah diagnosis yang telah ditulis dalam rekam medis.	1. Perdarahan <i>Postpartum</i> primer 2. Tidak Perdarahan <i>Postpartum</i> primer	Rekam Medis	Nominal
Variabel Independen				
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu, baik hidup maupun mati yang tercatat dalam rekam medis	1. Berisiko (paritas 1 atau >3) 2. Tidak berisiko (paritas 2-3)	Rekam Medis	Nominal
Karakteristik responden				
Usia	Usia ibu dari tanggal lahir hingga persalinan yang tercatat dalam rekam medis	1. Usia berisiko (<20 dan >35 th) 2. Usia tidak berisiko (20-35 th)	Rekam Medis	Nominal
Jarak persalinan	Jarak antara persalinan terakhir dengan persalinan saat ini yang tercatat di rekam medis	1. Jarak berisiko (<2 th) 2. Jarak tidak berisiko (>2 th)	Rekam Medis	Nominal
Status pekerjaan	Status pekerjaan ibu yang tercatat dalam rekam medis	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Rekam Medis	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian maupun pengumpulan data orang lain.²⁹ Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari rekam medis pasien di RSUD Wonosari.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survey data rekam medis terhadap status pasien di RSUD Wonosari pada tahun 2018. Data yang dibutuhkan ditulis dengan panduan daftar isian pada master tabel yang telah dibuat peneliti, kemudian memeriksa data yang diinginkan sesuai dengan data dalam rekam medik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format pengumpulan data yang meliputi nomor urut, nomor rekam medis, tanggal lahir, usia, paritas, jarak kehamilan dan status pekerjaan, kemudian dimasukkan ke dalam master tabel. Format pengumpulan data dan master tabel tercantum dalam lampiran.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat pengantar studi pendahuluan dari institusi.
 - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Wonosari setelah mendapatkan surat pengantar studi pendahuluan yakni di ruang persalinan.
 - c. Peneliti selanjutnya melakukan seminar proposal.
 - d. Peneliti selanjutnya mengurus surat permohonan izin penelitian dari akademik (*ethical clearance*), kemudian mengajukan surat izin penelitian online yang ditujukan ke RSUD Wonosari.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapatkan izin dari pihak RSUD Wonosari. Peneliti mengumpulkan data seluruh subjek penelitian yang diperoleh dari data persalinan tahun 2018 di ruang persalinan.
- b. Peneliti mencari subjek penelitian pada buku register persalinan dengan menerapkan kriteria inklusi, kemudian mencatat nomor rekam medis.
- c. Peneliti melakukan pengundian terhadap rekam medis yang telah diinklusi dan melakukan pencarian rekam medis pasien di ruang rekam medis, kemudian melakukan kriteria eksklusi pada rekam medis.
- d. Data yang sudah terpilih kemudian dicatat dalam format pengumpulan data.

3. Tahap pengolahan data dan analisis

Pengolahan data melalui *coding*, *transferring*, *tabulating* dan analisis.

4. Tahap penyusunan dan penyajian hasil

Data yang telah didapat kemudian dianalisis. Selanjutnya, hasil yang diperoleh disusun dalam bentuk tabel dan diberi penjelasan. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan data terdiri dari langkah sebagai berikut:

a. Pemberian Kode (*Coding*)

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat *entry* data. Memberi kode terhadap variabel yang diteliti, yaitu:

Tabel 3. *Coding*

No.	Variabel	Kejadian	Kode
1	Kejadian perdarahan <i>postpartum</i> primer	Ya	1
		Tidak	2
2	Paritas	Paritas berisiko (1 dan >3)	1
		Paritas tidak berisiko (2-3)	2
3	Usia	Usia berisiko (<20 dan >35 th)	1
		Usia tidak berisiko (20-35 th)	2
4	Jarak persalinan	Jarak berisiko (<2 th)	1
		Jarak tidak berisiko (>2 th)	2
5	Status pekerjaan	Bekerja	1
		Tidak bekerja	2

b. Memindahkan Data (*Transferring*)

Proses memindahkan data kedalam master tabel.

c. Menyusun Data (*Tabulating*)

Kegiatan menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pertama adalah diskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.²⁸ Analisis selanjutnya yakni dilakukan terhadap dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat yang diduga berhubungan. Digunakan uji statistik *chi-square* untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut. Rumus *chi-square* yang digunakan peneliti adalah *continuity correction/* koreksi yates dan *fisher extract test*, karena tabel kontingensi dalam bentuk table 2x2, yaitu variabel independen dan variabel dependen masing-masing terdiri dari dua kategori. Pada *continuity correction* mempunyai syarat tidak boleh ada satu *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan (*expected count*) kurang dari lima. Apabila terdapat *cell* dengan frekuensi harapan kurang dari lima, maka menggunakan rumus *fisher extract test*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan hubungan antara dua variabel dalam penelitian bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila faktor peluang kurang dari 5% atau *p-value* <0,05.³⁰

J. Etika Penelitian

Peneliti ini telah mendapatkan izin penelitian (*ethical clearance*) dengan No.e-KEPK/POLKESYO/0016/V/2019. Izin penelitian juga diajukan kepada instansi terkait yaitu RSUD Wonosari dan telah

mendapatkan izin dengan nomor 800/1383/2019. Pengambilan data tidak menggunakan nama subjek akan tetapi kode nomor. Kerahasiaan data dilakukan dengan menjaga data rekam medis yang diambil sehingga hanya ditunjukkan kepada pihak terkait saja. Penulisan hasil penelitian menggunakan sumber-sumber seperti buku, jurnal ataupun karya tulis ilmiah.

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga beberapa data kurang lengkap dan dalam pengambilan data dibutuhkan ketelitian yang tinggi. Beberapa rekam medis juga tidak dapat ditemukan di ruang penyimpanan rekam medis akibat kesalahan letak penyimpanan dan penyebab lain.